

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Jenis penelitian digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu pengambilan data-data yang ada di lapangan dengan menggunakan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau suatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam.¹ Menurut Creswell (2007) suatu objek dapat diangkat sebagai kasus apabila objek tersebut merupakan suatu sistem yang dibatasi yang terikat dengan waktu dan tempat kejadian objek.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti kualitatif disebut juga sebagai *human*

¹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek*, (Kediri: STAIN Press Kediri, 2015), hal. 283.

²Creswell John, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (California: SAGE Publications, 2007).

instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Kehadiran peneliti ini untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian dengan menggali data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SLB Bina Harapan Desa Paji RT.01/RW.04 Kecamatan Pucuk Kabupaten Kecamatan Pucuk. Peneliti meminta beberapa data keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Setelah mendapatkan sumber informan, pihak sekolah memberikan informasi sebagai pengarahannya bahwa peneliti akan menggali data.

D. Subjek Penelitian

Terdapat 34 siswa berkebutuhan khusus di SLB Bina Harapan Kecamatan Pucuk. Sehubungan dengan penelitian ini memusatkan perhatian pada *sense of belonging* orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Maka secara rinci yang di jadikan subjek dalam penelitian ini adalah:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 222.

Tabel 1. Kategori Subjek Penelitian

NO	Jenis Anak Berkebutuhan Khusus	Jumlah
1	Tunarunggu	4
2	Tunagrahita	3
3	Autis	1
4	Lambat Bicara	1
5	Tunatetra	1

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa sumber kata-kata atau tindakan. Sumber ini dapat dicatat selalui catatan tertulis atau melalui rekaman vidio atau audio.⁴ Oleh karenanya, sumber data primer yang peneliti ambil adalah kata-kata atau hasil wawancara dari:

- a. Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus
- b. Pihak dari sekolahan guna untuk memperkuat data penelitian

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tambahan yang berasal data sumber tertulis di bagi atas sumber buku, jurnal, majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, tidak langsung didapat dari subyek penelitian. Adapun yang akan menjadi

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset, 1998), hal. 112.

data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari beberapa referensi dan data saat wawancara tentang latar belakang objek penelitian.⁵

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Dalam hal ini, data yang peneliti observasi adalah objek penelitian di SLB Bina Harapan Kecamatan Pucuk dan subyek penelitian pada orang tua siswa yang terdaftar di SLB Bina Harapan Kecamatan Pucuk. Jenis observasi ini yakni:

- a. Sikap orang tua kepada anak berkebutuhan khusus.
- b. Pola asuh orang tua kepada anak berkebutuhan khusus.
- c. Pola hubungan orang tua pada anak berkebutuhan khusus.

2. Metode Wawancara

Esterberg dalam buku Sugiyono (2007:211) mendefinisikan bahwa metode wawancara sebagai pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 219.

wawancara ini, maka peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan secara semi terstruktur untuk diajukan serta merekam atau mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dari jenis wawancara ini yakni:

- a. Aspek *sense of belonging* (rasa memiliki)
- b. Interaksi orang tua dengan lingkungan sekolah.
- c. Motif atau dorongan terbentuknya *sense of belonging*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen tertentu seperti peninggalan tertulis, peraturan perundang-undangan, catatan biografi dan sebagainya. Selain bentuk dokumen tertulis, dokumen gambar, rekaman juga dapat menjadi pelengkap dalam dokumentasi.⁷ Dengan adanya dokumentasi ini dapat menjadi pelengkap data dari wawancara yang telah dilakukan. Dokumentasi ini tidak hanya akan menggunakan dokumentasi visual akan tetapi juga berupa audio yakni rekaman yang dilakukan pada saat wawancara guna sebagai pembandingan antara hasil laporan dengan data yang masih mentah. Dalam metode ini, untuk data pendukung pada penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang data hasil wawancara informan berupa catatan dan foto saat wawancara. Jenis dokumentasi ini berupa:

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrument dalam Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 226.

- a. Catatan dari pihak sekolah.
- b. Foto peneliti dan Informan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.⁸

1. Reduksi Data, yaitu suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan.
2. Penyajian Data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data

⁸ Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif terj. Tjejep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hal. 19

dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh dapat menggambarkan bagaimana tingkat *sense of belonging* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan metode deduksi dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

3. Kesimpulan, yakni bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

Dengan kegiatan mereduksi data dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang tingkat *sense of belonging* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Bina Harapan Kecamatan Pucuk.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dan konsep kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) menurut versi postivism dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data, peneliti dalam kesempatan ini menggunakan teknik trianguasi, dengan kata lain triangulasi adalah teknik

pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang dapat dilakukan dengan menguji apakah proses, hasil dan metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.⁹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian dan penarikan judul.
 - b. Menyetorkan judul skripsi
 - c. Menyusun proposal skripsi
 - d. Seminar proposal skripsi
 - e. Revisi proposal skripsi
 - f. Konsultasi penelitian kepada pembimbing yang sudah ditentukan
 - g. Mengurus surat izin penelitian
 - h. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - i. Memberikan surat izin ke lokasi penelitian.
2. Tahap Pekerjaan lapangan
 - a. Persiapkan perlengkapan untuk ke lapangan
 - b. Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data

⁹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek*, (Kediri: STAIN Press Kediri, 2015), hal. 287.

- a. Penyusunan analisis data
 - b. Memberikan penafsiran data yakni mencermati dan meneliti sekaligus melakukan analisa.
 - c. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing yang sudah ditentukan
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Sidang munaqosah
 - e. Revisi